

Abstrak

Permasalahan *impulsive buying* pada mahasiswa dapat dipicu oleh lingkungan pertemanan di kampus. Umumnya mahasiswa digambarkan sebagai anak muda yang gemar membeli barang yang sedang *trendy* dan memiliki gaya hidup yang cukup hedonis. Terlebih lagi jika mahasiswa tersebut sudah memiliki penghasilan atas hasil kerja keras sendiri. Lingkungan dan nilai finansial yang dimiliki dapat menjadi pemicu munculnya perilaku *impulsive buying*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari gaya hidup hedonis dan *self-control* terhadap *impulsive buying* pada mahasiswa bekerja di Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda. Sebanyak 150 dengan karakteristik berusia 18-25 tahun, mahasiswa aktif S1 dan sudah memiliki pekerjaan didapatkan dengan *convenience sampling*. Hasil penelitian dengan analisis regresi berganda menghasilkan nilai $F = 302.632$ dan signifikan $p = 0.000 < 0.005$ menunjukkan terdapat pengaruh gaya hidup hedonis dan *self-control* terhadap *impulsive buying* dengan nilai koefisien determinasi 0.806 atau sebesar 81%. Secara terpisah, kontrol diri berpengaruh secara negatif terhadap *impulsive buying*, sedangkan gaya hidup hedonis berpengaruh secara positif terhadap *impulsive buying*. Agar terhindar dari *impulsive buying* dapat dilakukan dengan cara hilangkan rasa gengsi karena factor lingkungan dan lebih mengontrol diri ketika hendak melakukan pembelian.

Kata Kunci : *gaya hidup hedonis, self-control, impulsive buying, mahasiswa.*